

ASUHAN KEPERAWATAN MATERNITAS PADA NY.D DALAM UPAYA MENGONTROL INTENSITAS NYERI PERSALINAN DENGAN PENERAPAN TERAPI BIRTH BALL DI RS AL-FATAH

Allmenda Rosaly Saya⁽¹⁾ Wa Ode Nurlina⁽²⁾ Hernita F. Purba⁽²⁾

Abstrak

Latar Belakang : Persalinan merupakan suatu proses alamiah yang akan dialami oleh setiap ibu hamil. Pada proses ini terjadi peregangan dan pelebaran mulut rahim sebagai akibat dari kontraksi otot-otot rahim untuk mendorong bayi keluar. Kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri persalinan pada kala I fase aktif, pada fase ini ibu merasakan sakit yang hebat karena rahim berkontraksi semakin lama semakin sering untuk mengeluarkan hasil konsepsi. **Tujuan** : Dapat menerapkan Asuhan Keperawatan Maternitas pada Ny.D dalam upaya menurunkan intensitas nyeri persalinan dengan penerapan terapi Birth ball di Rumah Sakit Al Fatah Ambon **Metode Penelitian** : Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan Ny.D sebagai subjek penelitaian. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara/anamnesa, observasi pemeriksaan fisik dan studi documenter **Pembahasan** : Penelitian dilakukan pada tanggal 21 juni 2023. Masalah keperawatan yang ditemukan sesuai judul penelitian : asuhan keperawatan maternitas pada Ny. D dalam upaya mengontrol intensitas nyeri persalinan dengan penerapan terapi birth ball. **Kesimpulan dan saran** : Upaya mengontrol nyeri dapat berhasil katna adanya kerja sama antara responden, perawat ruangan dan peneliti. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan terutama.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan Maternitas, Mengontrol nyeri, Terapi *birth ball*.

Abstract

Background: Childbirth is a natural process that every pregnant woman will experience. In this process, the cervix stretches and widens as a result of contraction of the uterine muscles to push the baby out. Most mothers start to feel pain or labor pains during the first active phase, in this phase the mother feels intense pain because the uterus contracts more and more frequently to expel the products of conception. Objective: To be able to apply Maternity Nursing Care to Mrs. . Data collection techniques were obtained through interviews/anamnesis, physical examination observation and documentary studies. Discussion: The research was conducted on June 21 2023. The nursing problems found were in accordance with the research title: maternity nursing care for Mrs. D in an effort to control the intensity of labor pain by implementing birth ball therapy. Conclusions and suggestions: Efforts to control pain can be successful due to cooperation between respondents, room nurses and researchers. The results of this research can be used as a reference in health services in particular.

Keywords: Maternity nursing care, pain control, birth ball therapy.

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan suatu proses alamiah yang akan dialami oleh setiap ibu hamil. Pada proses ini terjadi peregangan dan pelebaran mulut rahim sebagai akibat dari kontraksi otot-otot rahim untuk mendorong bayi keluar. Kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri persalinan pada kala I fase aktif, pada fase ini ibu merasakan sakit yang hebat karna rahim berkontraksi semakin lama semakin sering untuk mengeluarkan hasil konsepsi.

Adapun laporan dari *word health organization* (WHO), bahwa setiap tahun lebih dari 200 juta wanita hamil. Sebagian besar kehamilan berkisar, dengan kelahiran bayi hidup pada ibu yang sehat. Walaupun demikian pada beberapa kasus kelahiran bukanlah peristiwa yang membahagiakan tetapi menjadi suatu masa yang penuh dengan rasa nyeri, rasa takut, penderitaan dan bahkan kematian (Fitriani, 2016).

Proses kelaharian diidentik dengan rasa nyeri yang akan dijalani. Nyeri persalinan adalah suatu prose fisiologis dengan intensitas nyeri yang dirasakan berbeda-beda yang diakibatkan karena adanya peregangan dan robekan pada serviks selama kontraksi (Sugianti & Joeliatin 2019). Nyeri terjadi pada saat persaliinan merupakan indicator adanya pembukaan dan dilatasi pada serviks. Nyeri menyebabkan frustasi dan putus asa, sehingga beberapa ibu merasa khawatir dan tidak akan melewati prose persalinan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu studi kasus yang dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui kasus yang terdiri dari 1 orang. Orang yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, factor resiko, yang mempengaruhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini di lakukan di RS Al-Fatah Ambon pada tanggal 21 juni 2023. Peneliti menerapkan terapi birth ball pada Ny. D yang bertujuan untuk mengontrol nyeri persalinan di ruang bersalin RS Al-Fatah Ambon. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tentang terapi birth ball yang di lakukan kepada pasien dan keluarga.

Berdasarkan terori dan hasil penelitian bahwa penelitian yang dilakukan pada pasien dapat membantu memberikan dampak yang positif dalam mengontrol nyeri persalinannya.

Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai kasus yang telah didapat serta untuk membandingkan sejauh mana perbedaan yang ada antara kasus dan teori. Dalam pembahasan ini mencakup semua tahapan dalam proses keperawatan yang terdiri dari : pengkajian, diagnosa keperawatan , perencanaan, implementasi dan evaluasi.

1. Pengkajian

a. Teori

Teori pengkajian merupakan tahap awal dalam proses keperawatan yang bertujuan mengumpulkan data atau informasi tentang klien dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan serta dokumentasi.

b. Hasil

Data-data yang peneliti temukan saat penelitian diklasifikasikan menjadi data subjektif dan data objektif. Berdasarkan tinjauan pustaka pasien dengan nyeri persalinan ditemukan adanya nyeri perut bagian bawah dan menjalar sampai ke pinggang .

c. Kesimpulan

Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka kesimpulan yang diambil peneliti adalah tidak ditemukan adanya perbedaan antara teori dengan hasil yang didapatkan peneliti saat melakukan pengkajian.

2. Diagnosa Keperawatan

a. Teori

Berdasarkan teori, diagnosa keperawatan maternitas yang muncul pada Ny.D ada tiga yaitu: nyeri akut, ansietas, dan defisit pengetahuan.

b. Hasil

Hasil penelitian, diagnosa keperawatan yang peneliti dapatkan pada pasien sesuai dengan diagnosa yang ada pada teori yaitu : nyeri persalinan berhubungan dengan dilatasi serviks. Peneliti hanya mengambil satu diagnosa ini karena peneliti ingin mengontrol intensitas nyeri persalinan pada pasien dengan terapi birth ball dan.

c. Kesimpulan

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara teori dan hasil penelitian, namun dalam implementasinya peneliti fokus pada

diagnosa keperawatan nyeri melahirkan berhubungan dengan dilatasi serviks yang ditandai dengan pasien mengatakan nyeri.

3. Perencanaan

a. Teori

Berdasarkan teori maka perencanaan yang dilakukan harus sesuai dan harus mendukung setiap diagnosa yang telah direncanakan agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi pasien.

b. Hasil

Hasil penelitian pada perencanaan yang dilakukan peneliti kemudian diterapkan pada pasien yaitu : lakukan pengkajian nyeri, kontrol lingkungan pasien, ajarkan tentang terapi birth ball.

c. Kesimpulan

Peneliti dapat menyimpulkan tidak ada perbedaan antara teori dengan penelitian karena hasil yang diperoleh sesuai intervensi yang dilakukan disesuaikan dengan teori.

4. Implementasi

a. Teori

Implementasi merupakan perwujudan dari rencana keperawatan yang telah peneliti susun. Dalam melakukan rencana keperawatan peneliti tidak berkerja sendiri tetapi bekerja sama dengan pasien dan keluarga pasien.

b. Hasil

Peneliti menerapkan terapi birth ball yang bertujuan untuk mengontrol nyeri. Hasil penelitian, pelaksanaan tindakan keperawatan berjalan tanpa adanya kesulitan. Hal ini dikarenakan adanya respon yang baik dari pasien dan terhadap tindakan yang diberikan peneliti. Respon pasien ketika melakukann terapi birth ball ke depan, ke belakang dan muncul rasa nyeri pasien lebih tenang dan lebih dapat beradaptasi dengan nyeri.

KESIMPULAN

Berdasarkan teori dan hasil penelitian peneliti dan penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terapi birth ball dapat mengontrol intensitas nyeri persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi. (2017). *Persalinan*. Penerbit Naura Books. Erlangga.
- Darma, I. Y., Abdillah, N., Idaman, M., dan Morika, H. D. (2020). The effect of the implementation active birth technique using hypnobirthing accelerated the progress of the first stage of labor among intrapartum mother. *International Journal Of Community*

Medicine And Public Health, 7(12), 4745. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20205144>

Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Laporan Kinerja Kemntrian Kesehatan Tahun 2020*. Kemenkes RI.

Kurniawati, A. (2017). Efektivitas Latihan Birth Ball terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Primigravida. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia.*, 2, 74–76.

Mutoharo, S., Dkk. (2022). *Efektifitas Birth Ball Selama Kehamilan Terhadap lama Persalinan*. leutikaPrio.

Mutoharoh, S., Indrayani, E., dan Kusumastuti, K. (2020). Pengaruh Latihan Birthball terhadap Proses Persalinan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(1).

<https://doi.org/10.48144/jiks.v13i1.220>

Mutoharoh, Siti, Dkk. (2018). *Efektifitas Birth Ball Selama Kehamilan Terhadap Lama Persalinan*. Leutikapro.

Prawirohardjo, S. (2018). *Penelitian Ilmu Kebidanan*. PT Bina Pustaka.

Riskesdas. (2019). *Hasil utama riskesdas.Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementrian Kesehatan RI*. 2019.

Sondakh, J. (2013). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Erlangga.

Sriwenda. (2016). Efektifitas Latihan Birth Ball terhadap Efikasi Diri Primipara dengan Persalinan Normal. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 2, 55–57.

Wahyuni, Sri,, Dkk (2021). *Efektivitas Birth Ball Exercise Pada Ibu Bersalin Kala I Terhadap Lama Kala I Fase Aktif Dan Lama Kala Ii Di Ruang Bersalin Puskesmas Arso 3 Kabupaten Keroom Provinsi Papua*. No. 1, Pp. 9–20.

Yulizawati, dan Dkk. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*.

indomediapustaka.